

Truk Maut Tabrak...

korban maupun penge-mudi truk yang diduga mengalami rem blong dan menghantam 4 mobil dan 9 sepeda motor itu.

Korban meninggal dunia dalam insiden ini 4 orang. Sedangkan korban yang mengalami luka berat 7 orang, dan 11 lagi luka ringan. Para korban ini ada yang dibawa ke RS At Tin Bawen dan juga RS Ken Saras, Bergas, Kab. Semarang. “Identitas korban masih didata. Sopor sedang kami mintai keterangan,” ujar Kapolres Semarang AKBP Achmad Oka Mahendra, Sabtu (23/9) malam.

Insiden lakalantas maut itu terjadi sekira pukul 18.34 WIB. Truk tronton tanpa muatan dari utara menabrak kendaraan yang berhenti di traffic light. Total 13 kendaraan dihentikan, terdiri 9 sepeda motor dan 4 mobil.

Korban meninggal dunia yang tercatat bernama Rudi Oky Candra meruokan warga Dusun Dale-

man RT20/RW08, Kadirejo, Pabelan Kabupaten Semarang, Aditya Dwiky Hartanto merupakan warga Ngablak RT21/RW7 Kadirejo, Pabelan Kab. Semarang, dan Aldi Eko Saputro warga Ngesrep Barat IV Gang Nyai Tompo nomor 58 RT01/RW09 Banyumanik, Kota Semarang.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Stefanus Satake Bayu Sentianto menyebut para korban yang dirawat di beberapa rumah sakit itu statusnya berbeda-beda. “Ada yang rawat jalan dan juga rawat inap,” katanya Minggu (24/9/2023) pagi melalui keterangan tertulis yang diterima.

Polisi Lalu Lintas dari Polres Semarang dan Direktorat Lantas Polda Jateng, sebut Kombes Satake Bayu, telah mendarat dan melakukan Olah TKP, mengevakuasi dan menolong para korban lakalantas, melakukan pengecekan lebih lanjut kondisi sekitar TKP, melakukan penyelidikan mengenai kejadian lakalantas. ● mar

Kondisi Terkini Bayi...

mengatakan, putranya perlu menyesuaikan dengan anggota keluarga.

Dian pun mengaku juga harus menyesuaikan dengan sang anak, mengingat anaknya diasuh oleh keluarga berbeda.

“Kita sudah sekitar 2 minggu ini bayi itu udah sama orang tua biologis masing-masing. Paling sesekali ketemu bareng-bareng keluarga saya, keluarga Bu Siti kita ketemuan bareng-bareng,” kata Dian kepada wartawan, Sabtu (23/9).

Namun, Dian mengatakan bahwa anak biologisnya itu sudah mulai bisa dekat dengannya setelah 2 minggu tinggal bersama. Demikian halnya dengan anak biologis Siti yang diasuh oleh Dian, sudah mulai dekat dengan ibu kandungnya, Siti, dan keluarga yang lain.

“Ya, sudah mulai pendekatan, ya alhamdulillah, sudah dekat dengan keluarga masing-masing. Waktu awal-awal karena mungkin belum kenal, jadi belum terlalu dekat,” katanya.

Ia mengatakan saat ini anak biologisnya sudah mulai mengerti bahwa Dian adalah ibunya. Anak ini sudah mulai terbiasa memangginya mama. “Sudah, hari kedua sudah panggil mama. Kalau sama suami saya malah pas awal-awal ketemu di Polres itu manggil papa, karena lihatannya anaknya lebih dekat sama papanya,” katanya.

Dian mengungkapkan awalnya dia sedikit kesulitan melakukan penyesuaian. Pasalnya, baik anak Dian maupun Siti masih terbiasa dengan orang tua asuh masing-masing.

“Kalau kemarin itu di Polres dulu pertama-tama, cuma kalau ada orang tua asuhnya anak-anak agak sulit untuk dekat sama orang tua kandungannya, karena sudah biasa sama orang tua asuh,” katanya.

Seiring berjalannya waktu, anak biologis Dian sudah mulai bisa menyesuaikan dengan lingkungan keluarga barunya itu. Dian mengaku

chemistry anak biologisnya dengan dirinya sudah mulai terbangun. “Nah, sekarang kan sudah terpisah, kita nggak saling lihat-lihatan. Ya Bu Siti sudah sama anak biologisnya, saya juga udah sama anak biologis saya, jadi kita udah lumayan dekatlah, udah mulai dapet chemistry-nya,” tuturnya.

Ganti Nama Anak

Dian menceritakan kalau sudah mengganti nama anak biologisnya. Anak biologis Dian sebelumnya diasuh oleh Siti diberi nama Galuh.

“Tadinya di sana kan namanya Galuh tuh. Nah, pas ke saya, itu dua minggu ini kita ganti nama jadi Danis,” kata Dian.

Dian mengungkapkan sudah mengutarakan soal penggantian nama anak biologisnya itu kepada pihak Siti. Keinginan Dian mengganti nama anak biologisnya itu dia sampaikan setelah dirinya mendengar hasil tes DNA yang menyatakan bayinya fix tertukar. “Kalau saya kan (anaknya) ganti nama. Yang tadinya Galuh di Bu Siti itu, saya bilang dari awal pada saat hasil tes DNA dibilang memang benar tertukar, saya sudah melaporkan bahwa saya mau ganti nama anak saya,” katanya.

Bayi yang diasuh oleh Dian selama ini atau anak biologis Siti selama ini bernama Muhammad Gibran El Rumi. Dian mengungkap alasan tak memaikaikan nama El-panggilan anaknya—ke anak biologisnya dan memilih mengganti dengan nama Danis. “Nggak (memakaikan) nama El ke anak biologisnya. Soalnya, (bagi) saya, El itu udah cukup ini saja. Sampai kapan pun nggak akan ganti nama El. Udah dia saja (anak asuhnya),” katanya.

Dian berkeinginan tetap memanggil anak biologis Siti dengan panggilan El. Namun Dian menghargai apabila Siti mengganti nama anaknya dengan nama lain. “Saya sih penginnya tetep panggil El, tapi kalau Bu Siti ganti nama, kan saya juga nggak enak ya kalau panggilnya El. Kalau Bu Siti ganti nama terus kita tetap panggil El, nanti dikiranya kita nggak menghargai,” katanya. ● osm

Kesehatan | 11

Ini Alasan Masyarakat Indonesia Berobat ke Luar Negeri

Salah satu alasan orang berobat ke luar negeri adalah pelayanan dan trust.

JAKARTA (IM) - Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Hemato-Onkologi Medik Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Prof Aru Wicaksono Sudoyo memaparkan, ada beberapa alasan masyarakat Indonesia banyak yang berobat ke luar negeri. Salah satunya mencari opsi terbaik.

“Nggak usah public figure, orang biasa juga pada

ke luar negeri terutama kalau ada uang,” ungkap Prof Aru dalam diskusi The Role of Internist in Cancer Management (ROICAM) 10 di Jakarta, Sabtu (23/9).

Pihaknya melakukan survei kepada masyarakat yang kerap memilih berobat ke luar negeri. Ada tiga alasan teratasnya, di urutan ketiga karena dorongan keluarga karena ingin mencari yang lebih baik. Kedua, karena

pelayanan, misalnya seperti di Singapura jelas pelayanan mereka lebih cepat.

“Namun bukan soal dokternya, karena obat juga sama. Jadi kenapa orang berobat ke Singapura, karena trust (percaya),” kata Prof Aru. Rasa percaya ini mendukung alasan teratas mengapa masyarakat Indonesia masih memilih berobat ke luar negeri.

Seperti berobat ke Singapura, ini sudah dipercaya dari cerita mulut ke mulut. Maka, ini juga bisa menjadi koreksi diri bagi dokter-dokter di Indonesia dan tidak bisa juga

menyalahkan pilihan orang yang ingin berobat ke luar negeri.

Prof Aru juga menjelaskan terkait cerita masyarakat Indonesia yang kerap mendapat diagnosis berbeda ketika berobat ke luar negeri. Jika ada dokter yang menyalahkan diagnosis dokter dari Indonesia, kemungkinan dokter itu berusaha menahan pasien agar tetap berobat ke rumah sakitnya.

“Di Singapura itu ada dokter baik dan nggak, ada yang berusaha nahan (pasien), ada juga teman-teman kami.

Setelah mereka periksa, mereka kirim data juga ke kami. Antara mereka itu, mereka juga bersaing ‘Nggak bener Indonesia tuh’, antara kita pun juga ada,” ujar Prof Aru.

Untuk diketahui, beberapa figur publik dan pejabat Indonesia masih banyak yang memilih untuk menjalani pengobatan di Indonesia. Yang paling baru adalah kabar dari penyanyi Vidi Aldiano yang sempat menjalani pengobatan di Singapura tiga tahun lalu, dinyatakan sembuh, namun kini kankernya justru sudah menyebar. ● tom

DARI HAL 1

Kaesang Pangarep Masuk PSI...

Memutus Tradisi

Langkah Kaesang yang bergabung dengan PSI, telah memutuskan “tradisi” keluarga Presiden Joko Widodo yang notabene merupakan kader PDI Perjuangan. Dua kakak Kaesang, Gibran Rakabuming Raka dan Bobby Nasution, merupakan kader partai yang sama dengan Jokowi, yakni PDI-P.

Gibran dan Bobby pun menapaki karier politik melalui partai ber lambang banteng itu. Gibran saat meloncatkan dan pemilihan wali kota Solo pada 2020, mendaftar sebagai kader PDI-P melalui ranting Manahan, bagian dari Pimpinan Anak Cabang (PAC) Banjarsari, Surakarta.

Saat itu, suami Selvi Ananda nyaris saja melawan kotak

kosong. Ia pun menang telak dalam pemilihan Wali Kota Solo, dengan meraih 86,53 persen suara.

Demikian juga Bobby, menantu Jokowi, juga tercatat sebagai kader PDI-P mengikuti jejak mertuanya. Mantan pengusaha real estate itu pun maju dalam Pemilihan Wali Kota Medan lewat PDI-P. Ia berhasil menang dengan perolehan 53,5 persen suara.

Jokowi tak mempersoalkan pilihan politik Kaesang yang memilih PSI sebagai pelabuhannya, meski dirinya kader PDI-P. Pada Pemilu 2024 nanti, PSI semakin menunjukkan kedekatan dengan bakal calon presiden Partai Gerindra, Prabowo Subianto, sedangkan PDI-P seratus persen mengupayakan

kadernya, Ganjar Pranowo, jadi RI 1.

Pada Januari 2023, Sekretaris Jenderal (Sekjen) PDI-P Hasto Kristiyanto membuka diri jika Kaesang mau bergabung ke partai banteng moncong putih itu. Namun, setelah unggahan di PSI itu, Hasto nampak enggan membahas sikap politik Kaesang.

Diketahui, PDI-P memiliki beleid bahwa sesama anggota keluarga inti tidak boleh berbeda partai politik selain PDI-P. Dalam kasus Kaesang, PDI-P praktis gigit jari karena meski menyandang status sebagai putra kandung Jokowi, Kaesang secara administratif sudah tak lagi bernaung dalam satu kartu keluarga dengan ayahnya. ● mar

TikTok Diminta Tak Boleh Jualan...

bisnis yang memerlukan pengaturan supaya ada perlindungan kalau ada masalah di kemudian hari,” ujar Ketua Komisi VI DPR Faisol Riza kepada wartawan, Sabtu (23/9).

Faisol Riza menyebut aturan berjualan perlu dibentuk untuk perlindungan sesama pelaku usaha. Selain itu, agar tidak merugikan antara pedagang satu dan lainnya. “Juga mengatur harga supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan,” lanjut Faisol Riza. Sementara itu, Wakil

Ketua Komisi VI DPR RI M Sarmuji menyorot media sosial TikTok. Pasalnya, TikTok tidak hanya digunakan sebagai media sosial sehari-hari, tapi juga sebagai wadah berjualan.

“Seperti TikTok mereka seharusnya tidak boleh berjualan langsung karena mereka adalah vendor medsos yang bisa menguasai data pengguna medsos. Kalau mereka juga melakukan transaksi dagang langsung pasti mengancam pelaku usaha, baik offline maupun online karena

mereka dapat menelusuri perilaku konsumen secara detail,” kata Sarmuji.

DPR kini tengah membicarakan hal ini bersama UMKM dan kopeasi. Hasilnya, DPR sepakat mengatur penjualan melalui media sosial.

“Ini untuk melindungi UMKM kita dari predatory market melalui dunia digital,” lanjutnya.

Diberitakan sebelumnya, Jokowi menyebut kementerian terkait akan membuat aturan mengenai e-commerce berbasis me-

dia sosial. Jual beli secara online di media sosial mulai berdampak anjloknya pendapatan pedagang di pasar.

“Ini baru disiapkan. Itu kan lintas kementerian dan ini memang baru difinalisasi di Kementerian Perdagangan,” ujar Jokowi dalam keterangan yang diterima dari Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden, Sabtu (23/9).

Jokowi menegaskan hal ini setelah meninjau penanaman Inpres Jalan Daerah (IJD) di Kabupaten Pasa-

jam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Jokowi mengatakan jualan secara online menggunakan medsos ini harus segera diatur karena dapat berdampak pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia serta aktivitas perekonomian di pasar.

“Karena kita tahu itu berefek pada UMKM, pada produksi di usaha kecil, usaha mikro, dan juga pada pasar. Ada pasar, di beberapa pasar mulai anjlok menurun karena serbuan,” katanya. ● osm

Kapolri: Usut Tuntas Kematian...

menderita luka tembak di bagian dada kiri tembus ke belakang.

Hal itu diungkapkan Irjen Daniel sesaat setelah mengecek proses autopsi korban di RS Bhayangkara Semarang, Sabtu (23/9) siang. Saat ditanyakan di mana luka tembak korban, Daniel menunjuk dada kiri.

Namun, saat ditanyakan lebih detail terkait hal itu, dia tak menjelaskan. “Luka nanti bagian kesehatan yang menjelaskan, informasi terbatas ya ke keluarga. Kalau sudah jelas akan kita sampaikan,” katanya.

Beberapa kerabat korban termasuk istrinya Wahyu Devi Fatmasari terlihat di sana. Devi (28) sedang hamil tua, perkiraan bulan Oktober akan melahirkan anak ke-2 mereka. Anak pertamanya laki-laki, masih kecil, juga ikut ke rumah sakit. Devi berprofesi sebagai perawat di RS Tlogorejo Semarang.

Brigadir Polisi (Brigpol) Setyo Herlambang meninggal dunia karena pendarahan hebat setelah luka tembak menembus paru-paru dan jantungnya. ini didapat setelah jenazah korban dilakukan

autopsi di Instalasi Kedokteran Kepolisian (Dokpol) kompleks RS Bhayangkara Semarang, Sabtu (23/9) siang.

Kepala Bidang Humas Polda Jateng Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Sentianto mengemukakan autopsi dilaksanakan mulai pukul 13.00 WIB dan selesai pukul 15.00 WIB.

“Hasil autopsinya meninggal karena luka tembak pada dada sisi kiri yang menembus jantung dan paru mengakibatkan pendarahan hebat,” katanya melalui keterangan yang diterima, Sabtu petang.

Setelah proses autopsi,

jenazah dibawa ke rumah duka di wilayah RT01/RW04, Desa Sumber Agung, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal.

Jenazah korban sebelumnya tiba di RS Bhayangkara Semarang Sabtu (23/9) sekira pukul 12.00 WIB, setelah diterbangkan dari Tarakan, Kalimantan Utara turun di Surabaya dan melanjutkan perjalanan jalur darat ke Semarang via tol dari Surabaya.

Korban ditemukan tewas di kamarnya di rumah dinas Kapolda Kaltara pada Jumat (22/9) sekitar pukul 13.00 WITA. Polda Kaltara melaku-

kan penyelidikan dan menyebut ada kelaianan yang dilakukan korban saat membersihkan senjata api (senpi) jenis pistol.

Di sebelah jenazah ada senpi jenis HS teregister organik Polri. Malam harinya jenazah dibawa ke RS Bhayangkara Polda Kaltara di Tarakan untuk visum luar. Jabatan korban sendiri adalah Banit II Subdetasemen Gegana Satbri-mob Polda Kaltara. Sebelumnya pernah bertugas di Polda Kaltim, setelah Polda Kaltara dibentuk korban berpindah tugas di sana menjadi Walpri Kapolda Kaltara. ● mar

WNI yang Diculik di Malaysia Sudah...

itu dan melaporkannya ke PDRM. PDRM kemudian melakukan penyelidikan dan mengkonfirmasi bahwa peristiwa tersebut terjadi di Penang.

“Melalui koordinasi erat antara KBRI Kuala Lumpur, KJRI Penang, serta kerja sama erat dengan kepolisian Malaysia, Saudari F berhasil diselamatkan pada tanggal 15 September 2023,” kata Judha.

Kemudian, pihak kepolisian meminta perempuan tersebut untuk menunjukkan mana saja orang-orang yang diduga terlibat dalam penculikan tersebut.

“Dari 13 orang yang telah ditunjukkan oleh polisi, F dapat mengenali 10 orang tersangka,” ucapnya.

Dikutip kantor dari Bernama, Jumat (22/9), F yang berasal dari Medan, Sumatera Utara, mendapat perlakuan yang mengherikan dari ara penculik. Ia selama 10 hari dikurung dengan berpindah-pindah tempat, dan disiksa oleh sekelompok pria yang

menculiknya.

Penculikan itu disebut dipicu oleh kegagalan suami korban melunasi utang sebesar 540.000 ringgit Malaysia atau sekitar Rp 1,7 milia.

Kepala Polisi Penang, Datuk Khaw Kok Chin, mengatakan korban yang berusia 34 tahun, diculik pada tanggal 7 September di Paya Terubong. Penculikan terjadi saat ia sedang dalam perjalanan liburan bersama tiga teman perempuannya.

“Namun, para tersangka membebaskan teman-teman perempuan tersebut tanpa terluka dan korban dibawa ke Butterworth di mana dia dikurung. Para tersangka juga menyekap korban di beberapa lokasi yang berbeda untuk menyulitkan polisi menemukannya,” terang dia pada Jumat (22/9).

Khaw menjelaskan, tersangka utama kemudian meminta uang tebusan kepada suami korban yang berusia 47 tahun di Indonesia. Suami

korban lalu melakukan dua kali transaksi dengan total uang 50.750 ringgit Malaysia (sekitar Rp 165 juta).

“Tetapi, para tersangka masih belum membebaskan korban dan telah meminta pembayaran tambahan hingga sebesar 540.000 ringgit Malaysia dari suami perempuan tersebut,” katanya saat konferensi pers.

Khaw menjelaskan, karena khawatir dengan keselamatan istrinya, suami korban memutuskan untuk datang ke Malaysia dan membuat laporan polisi di kantor polisi Kinrara di Selangor pada 15 September. Laporan tersebut kemudian dilanjutkan dengan Operasi Scorpion Rantai yang diluncurkan untuk menemukan WNI tersebut.

Dia mengatakan, perempuan tersebut diselamatkan dalam penggerebekan di sebuah rumah di Shah Alam, Selangor pada 17 September pukul 05.15 waktu setempat. Berdasarkan hasil penyelidikan,

kan, terungkap fakta bahwa korban sempat dikurung selama tiga hari di Butterworth, empat hari di Puchong, dan tiga hari di Shah Alam.

“Selama penggerebekan, polisi juga menyelamatkan seorang pria Indonesia yang juga diculik oleh para tersangka untuk kasus yang tidak terkait,” katanya.

Korban ditemukan dengan luka-luka di sekujur tubuhnya dan diyakini telah dirantai, disundut dengan rokok, dipukuli, dan kukunya ditusuk dengan jarum, serta tangan dan kakinya diikat dengan tali kabel.

“Saat ditemukan, korban dalam kondisi lemah. Namun, perempuan tersebut, yang merupakan seorang pedagang online, diberi makan oleh para tersangka dan saat ini dirawat di rumah sakit dan dilaporkan dalam kondisi stabil,” jelasnya.

Khaw mengungkap bahwa tersangka utama adalah mitra bisnis suami korban

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISITIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen), PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Svasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM